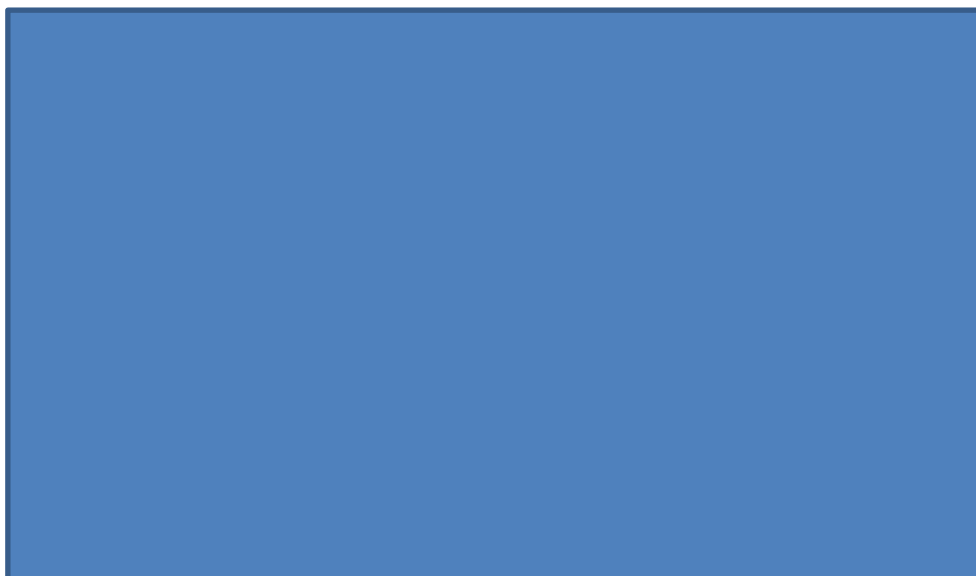




**KURIKULUM OPERASIONAL
DI SMP MODEL 7
TAHUN PELAJARAN 2021 - 2022**



**DI SUSUN OLEH
TIM SMP**

**SMP Model 7
JALAN RAYA CEGER TMII CIPAYUNG JAKARTA TIMUR
PROVINDI DKI JAKARTA**

TAHUN 2021

A. Karakteristik SMP Model 7

1. Karakteristik SMP Model 7

Bagian belakang SMP Model 7 berbatasan dengan RS. Adiyaksa dan beberapa pemukiman penduduk, samping kiri berbatasan dengan kantor, sisi kanan berbatasan dengan SD dan dibagian depan berbatasan dengan korean school, dengan memiliki akses jalan keluar dan masuk hanya dari gerbang utama sehingga memudahkan pemantauan arus keluar dan masuk.

Kondisi lahan kurang memadai terutama saat pelaksanaan upacara bendera dan pembelajaran PJOK serta seni budaya diantisipasi dengan membuat formasi barisan lebih rapat saat pelaksanaan upacara pengibaran bendera, pembelajaran PJOK dan seni budaya kerap memanfaatkan lahan kosong di sisi kiri sekolah, kelebihan SMP Model 7 antara lain:

- a. Kondisi belajar mengajar tenang, tidak terganggu kebisingan jalan raya.
- b. Lokasi sekolah berdekatan dengan obyek wisata TMII
- c. Kekeluargaan yang baik antara guru, karyawan, peserta didik, dan lingkungan.
- d. Keterlibatan alumni SMP Model 7 sangat baik terhadap pembangunan sarana Ibadah, pelaksanaan LDKS, ekstrakurikuler, motivasi siswa saat upacara, motivasi siswa saat akan melaksanakan ujian akhir, keamanan lingkungan belajar, pengawasan lingkungan sekitar terhadap siswa waktu kegiatan belajar mengajar.
- e. Penyelenggaraan ekstrakurikuler yang memiliki prestasi seperti permainan bola basket, sepak takraw, paskibra, PMR, marawis.
- f. Ekstrakurikuler marawis kerap diminta untuk mengisi acara pada kegiatan instansi pemerintah, kegiatan keagamaan dilingkungan sekitar, atau acara pribadi masyarakat.

2. Karakteristik Konteks Sosial Budaya Dan Lingkungan

SMP model 7 berada pada daerah pinggiran Ibu Kota, dengan latar belakang sosial dan budaya yang beragam, sikap dan perilaku masyarakat kota besar yang individual dan eksklusif melebur dengan sikap masyarakat Betawi asli yang tercermin dengan masih tingginya semangat gotong royong, kepedulian terhadap sesama, sopan santun masih terjaga serta kehidupan beragama yang baik.

3. Karakteristik Peserta Didik

Latar belakang pendidikan orang tua, sosial ekonomi, lingkungan tempat tinggal peserta didik SMP Model 7 sangat beragam, mulai dari buruh cuci yang tinggal di rumah kontrakan sampai dengan peserta didik yang pulang pergi ke sekolah diantar dengan mobil dan sopir pribadi, hal ini sangat melatar belakangi karakteristik peserta didik, dengan latar belakang tersebut secara umum karakteristik peserta didik di SMP Model 7 sebagai berikut:

- a. Mampu dan mau mengikuti aturan dan kegiatan sekolah
- b. Kemauan belajar tinggi
- c. Memahami dan mampu bersikap terhadap keberadaan peserta didik berkebutuhan khusus
- d. Semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
- e. Bersedia meluangkan waktu melaksanakan kegiatan diluar waktu kegiatan belajar mengajar.
- f. Kehidupan beragama yang baik

B. Landasan Kurikulum Operasioanal di SMP Model 7

Penyusunan kurikulum operasional SMP Model 7 berlandaskan pada peraturan perundang-undangan terkait dengan sistem pendidikan nasional, stándar nasional pendidikan, kurikulum nasional, konsep merdeka belajar, profil pelajar Pancasila, kepramukaan, muatan lokal, penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan menengah, evaluasi kurikulum, penumbuhan budi pekerti, dan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) satuan pendidikan, penyusunan juga mempertimbangkan kondisi dan keberadaan sekolah yang tidak terpisahkan dengan masyarakat sekitar dari perangkat pemerintah terkecil RT, RW, kelurahan dan seterusnya, implementasinya dalam bentuk peran serta masyarakat dalam pendidikan, kerja sama sekolah dengan tokoh masyarakat, membina sosialisasi peserta didik agar peserta didik dapat kerjasama, rukun, tolong menolong dan saling menghormati selain dari itu penyusunan juga mengacu pada konteks merdeka belajar antara lain menggunakan pendekatan atau model yang beragam, seperti *problem based learning*, *project based learning*, *discovery learning*, *inquiry*, atau lainnya. Proses belajar berbasis *active learning*, berorientasi pada proses, serta *collaborative learning*

Penekanan kegiatan pembelajaran adalah pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis, peserta didik mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran, eksplorasi nilai-nilai dan karakter, serta dituntut untuk berpikir kritis, analisis dan evaluasi.

C. Visi

UNGGUL DALAM PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK MELALUI KOMUNITAS BELAJAR SEPANJANG HAYAT DAN BERWAWASAN GLOBAL

Indikator Visi

1. Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik
2. Terwujudnya komunitas belajar sepanjang hayat yaitu sekolah sebagai tempat saling belajar dan berkembang bagi guru sebagai ahli, peserta didik, serta orang tua dan masyarakat.
3. Terwujudnya pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pelajar Pancasila, yang memiliki enam dimensi utama yaitu:
 - a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,
 - b. Mandiri,
 - c. Bernalar Kritis,
 - d. Kreatif,
 - e. Bergotong-royong, dan
 - f. Berkebinekaan global.
4. Terwujudnya pendidikan berwawasan global
5. Terwujudnya pendidikan yang. mengembangkan keterampilan abad 21

D. Misi

1. Mewujudkan lulusan yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
 - a. Menentukan kriteria ketuntasan belajar peserta didik
 - b. Menentukan kriteria lulusan terutama pada ujian sekolah untuk semua mata pelajaran
 - c. Mengikutsertakan peserta didik untuk kegiatan lomba minimal tingkat kecamatan hingga sampai tingkat internasional.

2. Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan komunitas belajar sepanjang hayat yaitu guru, peserta didik dan orang tua saling belajar sepanjang hidupnya.
 - a. Membuka ruang kelas (*open class*) untuk guru lain bisa saling melihat dan belajar proses pembelajaran di kelas.
 - b. Mengaktifkan kegiatan MGMP sekolah untuk forum diskusi dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan penilaian
 - c. Mengikuti pendidikan dan atau pelatihan yang relevan dengan mata pelajaran yang diampu untuk dapat meningkatkan kualitas pengetahuan, keterampilan, dan wawasan guru agar lebih profesional.
 - d. Memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler pilihan berdasarkan minat dan potensi peserta didik dalam segala bidang, misalnya studi club seperti: club robotik, klub penelitian remaja, club kreativitas siswa, club ajang prestasi siswa, dll.
 - e. Melakukan sosialisasi kepada komunitas orang tua terkait dengan pola/strategi pendampingan belajar online (belajar dari rumah) pada masa pandemi untuk putra dan putrinya.
3. Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pelajar Pancasila
 - a. Melaksanakan proyek profil pelajar pancasila untuk seluruh peserta didik
 - b. Mengintegrasikan nilai profil pelajar pancasila dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian
 - c. Mengintegrasikan nilai profil pelajar pancasila dalam kegiatan pembiasaan rutin sekolah dan budaya sekolah.
4. Mewujudkan pendidikan yang menjamin hak belajar bagi setiap peserta didik
 - a. Memfasilitasi pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus
 - b. Memfasilitasi pembelajaran dengan mengedepankan persamaan hak
 - c. “*Caring*” (peduli) dalam proses pembelajaran, dimana setiap peserta didik saling bantu dan dibantu.
5. Mewujudkan pendidikan menggunakan pendekatan atau model yang beragam
 - a. Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model yang beragam
 - b. Melakukan pembiasaan bagi peserta didik untuk melaksanakan tugas dalam bentuk proyek
6. Mewujudkan pendidikan mengembangkan keterampilan abad 21
 - a. Melakukan kegiatan belajar mengajar mengembangkan sikap kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif
 - b. Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan mengintegrasikan literasi dan numerasi.
 - c. Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menumbuhkan pendidikan karakter

E. Tujuan

Tujuan pendidikan pada SMP Model 7 adalah langkah untuk mewujudkan visi sekolah dalam jangka waktu tertentu. Pada tahun pelajaran 2021/2022 SMP Model 7 mencanangkan tujuan pendidikan yang diharapkan yaitu:

1. Terwujudnya lulusan yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik serta berkarakter Pancasila.
 - a. Tercapainya hasil belajar peserta didik mencapai ketuntasan untuk seluruh mata pelajaran.
 - b. Tercapaian kelulusan peserta didik 100% dan untuk semua mata pelajaran ujian sekolah rata-rata minimal 75
 - c. Tercapainya peserta didik mengikuti lomba minimal tingkat kecamatan hingga sampai tingkat internasional dan memiliki prestasi minimal tingkat kecamatan.
 - d. Tercapainya peserta didik yang memiliki karakter keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.
 - e. Tercapainya peserta didik yang memiliki karakter cinta tanah dan kebinekaan serta berbudaya baik lokal maupun global dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.
 - f. Tercapainya peserta didik yang memiliki karakter mandiri, bernalar kritis, dan kreatif serta gotong royong dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.
2. Terwujudnya pendidikan yang mengedepankan pembentukan komunitas belajar sepanjang hayat yaitu guru, peserta didik dan orang tua saling belajar sepanjang hidupnya.
 - a. Terlaksanan kegiatan membuka ruang kelas (*open class*) untuk guru lain bisa saling melihat dan belajar proses pembelajaran di kelas.
 - b. Tercapainya kegiatan MGMP sekolah untuk forum diskusi dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan penilaian untuk semua mata pelajaran
 - c. Terdapat 70% guru yang mengikuti pendidikan dan atau pelatihan yang relevan dengan mata pelajaran yang diampu untuk dapat meningkatkan kualitas pengetahuan, keterampilan, dan wawasan guru agar lebih profesional.
 - d. Seluruh peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler minimal dengan nilai baik pilihan berdasarkan minat dan potensi peserta didik dalam segala bidang, misalnya studi club seperti: club robotik, klub penelitian remaja, club kreativitas siswa, club ajang prestasi siswa, dll.
 - e. Terlaksananya sosialisasi kepada komunitas orang tua terkait dengan pola/strategi pendampingan belajar online (belajar dari rumah) pada masa pandemi untuk putra dan putrinya.
3. Terwujudnya pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pelajar Pancasila
 - a. Terlaksananya proyek profil pelajar Pancasila untuk seluruh peserta didik 3 kali dalam setahun
 - b. Terlaksananya pengintegrasian nilai profil pelajar pancasila dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian untuk semua mata pelajaran

- c. Terlaksananya pengintegrasian nilai profil pelajar pancasila dalam kegiatan pembiasaan rutin sekolah dan budaya sekolah.
- 4. Terwujudnya pendidikan yang menjamin hak belajar bagi setiap peserta didik
 - a. Tersedia fasilitas pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus.
 - b. Tersedia fasilitas pembelajaran dengan mengedepankan persamaan hak.
 - c. Terlaksana kegiatan saling bantu dan dibantu antar peserta didik.
- 5. Terwujudnya pendidikan menggunakan pendekatan atau model yang beragam
 - a. Terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model yang beragam untuk semua mata pelajaran.
 - b. Terlaksananya pembiasaan bagi peserta didik untuk melaksanakan tugas dalam bentuk proyek untuk semua mata pelajaran.
- 6. Terwujudnya pendidikan mengembangkan keterampilan abad 21
 - a. Terlaksananya kegiatan belajar mengajar mengembangkan sikap kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif untuk semua mata pelajaran.
 - b. Terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan mengintegrasikan literasi dan numerasi untuk seluruh mata pelajaran.
- 7. Terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan menumbuhkan pendidikan karakter untuk seluruh mata pelajaran.
 - a. Memfasilitasi pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus
 - b. Memfasilitasi pembelajaran dengan mengedepankan persamaan hak

F. Pengorganisasian Pembelajaran **SMP Model 7**

Pengorganisasian pembelajaran di sekolah tergambar pada kegiatan kurikulum, yang diharapkan mampu mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diharapkan mendapatkan pengalaman bermakna pada konteks global. Pengalaman belajar diwadahi dalam kegiatan intrakurikuler, proyek Profil Pelajar Pancasila (P3), dan ekstrakurikuler.

1. Pembelajaran

a. Kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan proses interaksi langsung antara peserta didik dan peserta didik pendidik dengan berbagai metode, model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan strategi pembelajaran. yang dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran untuk 1(satu) jam pelajaran tatap muka berlangsung selama 40 menit. Prinsip pembelajaran reguler:

- 1) berpusat pada peserta didik,
- 2) merupakan kegiatan utama,
- 3) terjadwal,
- 4) dilaksanakan guru mapel,
- 5) mencapai tujuan yang telah ditetapkan,
- 6) dilaksanakan di sekolah, dan
- 7) dilakukan penilaian.

Pengorganisasian muatan pelajaran menggunakan sistem paket sebagaimana diatur dalam struktur kurikulum setiap satuan pendidikan melakukan pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapat pada semester gasal dan genap dalam satu tahun pelajaran. Beban belajar pada sistem paket terdiri atas pembelajaran regular/tatap muka dan kegiatan proyek pelajar pancasila.

Alokasi waktu kelas VII.

Asumsi jumlah minggu efektif 36 minggu per tahun

NO	MATA PELAJARAN	Kegiatan regular (Intrakurikuler) per tahun (Minggu)	Proyek pelajar pancasila (kookurikuler) Pertahun	Total per tahun
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
2	PPKn	72 (2)	36	108
3	Bahasa Indonesia	170 (5)	46	216
4	Matematika	144 (4)	36	180
5	IPA	144 (4)	36	180
6	IPS	108 (3)	36	144
7	Bahasa Inggris	108 (3)	36	144
8	PJOK	72 (2)	36	108
9	Informatika	72 (2)	36	108
10	Pilihan: a. Seni Musik b. Prakarya	36 (1) 36 (1)	18 18	108
11	Mulok	72 (2)	36	108
Jumlah		1080	396	1476

Catatan:

Untuk struktur kurikulum kelas VIII dan IX tahun pelajaran 2021/2022 masih mengacu pada kurikulum 2013.

- b. **Kegiatan proyek profil pelajar pancasila**, waktu penyelesaian proyek ditentukan oleh pendidik yang waktunya 20% s.d. 30% dari kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.

Prinsip proyek profil pelajar Pancasila:

- 1) Jam pelajaran diluar kegiatan intrakurikuler,
- 2) Kegiatan proyek merupakan lintas mata pelajaran,
- 3) Pelaksanaan dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah,
- 4) Pelaksanaan tugas secara berkelompok dan berkolaborasi,
- 5) Proyek yang dilakukan sesuai dengan yang telah ditentukan,
- 6) Rencana proyek dilakukan di awal tahun pelajaran, dan
- 7) Proyek dilakukan secara ergonomis, safety, dan sesuai dengan kapasitas peserta didik.

Setiap mata pelajaran wajib mengandung kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang ditujukan untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila, kegiatan pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan lintas mata pelajaran., beberapa proyek yang direncanakan yaitu:

Kelas	Tema dan Kegiatan Projek Profil Pelajar Pancasila	Kolaborasi Mata Pelajaran	Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu Tahun
VII	1. Bangunlah jiwa dan raganya Kegiatan: Membuat rangkaian gerak berirama	1. PJOK 2. Seni Budaya 3. B. Indonesia 4. Informatika	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; mandiri; kreatif; dan gotong royong;	382 JP (dapat diurai per proyek)
	2. Cerlang budaya daerah Kegiatan: Wisata Edukasi	1. PPKn 2. IPS 3. B.Ingggris 4. IPA	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; mandiri; kreatif; dan bergotong-royong;	
	3. Suara Demokrasi Kegiatan: Melaksanakan pesta demokrasi	1. PPKn 2. Matematika 3. PLKJ	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; kreatif; bergotong-royong; berkebinekaan global	
VIII	1. Perubahan iklim global Kegiatan: Daur ulang sampah	1. IPA 2. IPS 3. Pend. Agama	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; bernalar kritis; kreatif; dan berkebinekaan global	382 (dapat diurai per proyek)
	2. Bhineka tunggal ika Kegiatan: pawai, kampung kuliner	1. PPKn 2. B. Indonesia 3. PJOK 4. Prakarya	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; kreatif; bergotong-royong; berkebinekaan global	
	3. Kewirausahaan Kegiatan: Pameran, bazaar, pentas seni	1. Seni Budaya 2. Informatika 3. Pend. Agama 4. B. Inggris	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; mandiri;; kreatif; bergotong-royong;	
IX	1. Kewirausahaan Kegiatan: Pameran, bazaar, pentas seni	1. IPA 2. Matematika 3. Seni budaya 4. IPS	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; mandiri; kreatif; dan bergotong-royong	270 (dapat diurai per proyek)
	2. Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI Kegiatan: Berkarya melalui sampah plastik	1. Informatika 2. PPKn 3. B. Indonesia	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; bernalar kritis; kreatif;	

	3. Perubahan iklim global Kegiatan: pencegahan, tindakan pasca banjir	1. B.Inggris 2. Pend. Agama 3. PJOK	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; mandiri; bernalar Kritis; kreatif;	
--	--	---	--	--

Jadwal Pelaksanaan Proyek Profil Pelajar Pancasila

SMP Model 7 melaksanakan Proyek Profil Pelajar Pancasila dengan mengumpulkan dan memadatkan pelaksanaan tema dalam satu periode dengan pengaturan jadwal setelah pelaksanaan Penilaian Tengah Semester sebagai berikut:

Semester 1 (Oktober 2021)						
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18 Proyek 1	19 Proyek 1	20 Proyek 1	21 Proyek 1	22 Proyek 1	23	24
25 Proyek 2	26 Proyek 2	27 Proyek 2	28 Proyek 2	29 Proyek 2	30	31
Semester 2 (Maret 2022)						
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14 Proyek 3	15 Proyek 3	16 Proyek 3	17 Proyek 3	18 Proyek 3	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

Berikut jadwal harian dalam seminggu.

No.	waktu	hari				
		Senin	Selasa	Rabu	kamis	Jumat
1	06.30-06.45	Upacara	Tadarus/ Saat teduh	Tadarus/ Saat teduh	Tadarus/ Saat teduh	Senam pagi; literasi; Kebersihan
2	06.45-07.25		Proyek	Proyek	Proyek	
3	07.25-08.05	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek
4	08.05-08.45	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek

5	08.45-09.25	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek
6	09.25-09.55	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
7	09.55-10.35	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek
8	10.35-11.15	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek
9	11.15-11.55	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	
10	11.55-12.35	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	
		Sholat Berjamaah	Sholat Berjamaah	Sholat Berjamaah	Sholat Berjamaah	

c. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020-2021 yaitu:

- 1) Ekstrakurikuler wajib pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti seluruh peserta didik.
- 2) Ekstrakurikuler

Peserta didik dapat memilih maksimum 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik melalui penjangkaran keanggotaan diawal tahun pelajaran berikut jenis ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh peserta didik:

No	Jenis Ekstrakurikuler	Waktu Latihan	No	Jenis Ekstrakurikuler	Waktu Latihan
1	Paskibra	Kamis,	6	Taekwondo	Selasa dan Jumat
2	PMR	Sabtu	7	Bola basket	Rabu dan sabtu
3	KIR	Kamis	8	Putsal	Kamis
4	Marawis	rabu	9	Kerokhanian	Jumat
5	Pencak silat	Rabu dan sabtu	10	Sepak takraw	Selasa

2. **Assesmen**

a. Penilaian Pembelajaran Intrakurikuler

Penilaian pembelajaran dilakukan dalam proses pembelajaran dan memuat penilaian ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan, teknik penilaian pembelajaran dilakukan sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih, dapat dilakukan dengan teknik:

- 1) tes tertulis,
- 2) tes lisan,
- 3) penugasan,
- 4) praktik,
- 5) produk, dan
- 6) portofolio.

b. Penilaian proyek

Penilaian proyek harus direncanakan diawal proyek, diinformasikan kepada peserta didik. Penilaian proyek lebih menekankan pada pengembangan potensi, minat dan bakat serta penguatan karakter, seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, gotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan berkebhinekaan global, teknik yang digunakan antara lain:

- 1) observasi;
- 2) wawancara;
- 3) produk;
- 4) penilaian diri; dan

- 5) penilaian antar teman.
- c. Kriteria kenaikan kelas
Peserta didik dinyatakan naik ke kelas berikutnya jika:
 - 1) kehadiran minimal 80 % dari jumlah hari efektif
 - 2) mengikuti seluruh kegiatan intra dan proyek
 - 3) terdapat peningkatan pengetahuan
 - 4) terdapat peningkatan keterampilan
 - 5) terdapat pengembangan karakter

G. Rencana Pembelajaran

1. Rencana pembelajaran intrakurikuler

Berdasarkan capaian pembelajaran diawal tahun pelajaran 2021 – 2022 guru menyusun:

- a. Alur Tujuan Pembelajaran dalam satu tahun, disusun dengan komponen capaian pembelajaran, capaian elemen, alur tujuan pembelajaran, alokasi waktu dan Alternatif Materi/ Kegiatan/Aktivitas Pembelajaran,
- b. Silabus, disusun dengan memuat komponen tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, dan penilaian,
- c. RPP, mengacu pada surat edaran nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran,
- d. Pogram tahunan, merupakan sebaran materi dalam satu tahun, komponen yang terdapat semester, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, dan keterangan,
- e. Perhitungan Alokasi waktu berisi format jumlah minggu yang efektif dalam satu tahun, dan
- f. Distribusi Alokasi waktu berisi format jumlah kegiatan yang yang dilakukan dalam satu tahun.

(contoh terlampir)

2. Rencana proyek

Proyek yang direncanakan di tahun pelajaran 2021 – 2022 adalah:

- a. Bangunlah jiwa dan raganya
Setiap jumat pagi minggu keempat agenda sekolah melakukan senam pagi bersama, yang dipimpin oleh Instruktur dari luar, peserta didik membuat proyek bersama kelompoknya untuk menjadi instruktur senam di sekolah.
Penanggung Jawab kegiatan Guru bidang studi terkait
 - Jenjang : SMP Model 7
 - Kelas : VII
 - Mata pelajaran : 1. PJOK
 - 2. Seni Budaya
 - 3. B. Indonesia
 - 4. TIK
 - Tema Projek : Bangunlah jiwa dan raganya
 - Nilai-nilai : Mandiri; kerjasama; kreatif
 - Waktu : empat minggu
 - Deskripsi Projek : Secara berkelompok peserta didik menyusun rangkaian gerak berirama dengan iringan kreasi musik (dapat berupa gabungan dari potongan musik/lagu) selama lima menit, pelaporan dilakukan dalam bentuk unjuk kerja. Waktu penyusunan selama tiga minggu.

Tugas : Secara berkelompok buat rangkaian gerak berirama terdiri dari gerak *low impact*, *hight impact* dan diakhiri dengan *low impact* diiring musik (rangkai sendiri), dipraktikkan (memimpin) senam pagi bersama di sekolah.

Pelaporan : 1. Penampilan langsung
2. Publikasi
3. Laporan tertulis
4. Video

b. Cerlang budaya daerah

Dilakukan Dengan Pertimbangan Wilayah SMP Model 7 berdekatan Dengan TMII

Penanggung Jawab kegiatan Guru bidang studi terkait

Jenjang : SMP Model 7

Kelas : VII

Mata pelajaran : 1. PPKn
2. IPS
3. B.Ingggris
4. IPA

TemaProjek : Cerlang budaya daerah

Waktu : tiga minggu

Deskripsi Projek : Peserta didik membentuk kelompok (jumlah peserta didik dalam satu kelompok 3 atau 5 orang), tiap kelompok mengunjungi provinsi yang telah ditetapkan (penetapan provinsi yang dikunjungi dapat dengan diundi) dan museum olahraga yang ada dalam areal TMII. Waktu kunjungan ditentukan kelompok di luar waktu pembelajaran tatap muka di sekolah.

Tugas : Secara berkelompok peserta didik membuat perencanaan, mencari data terkait dengan alat musik, tarian daerah, lagu daerah, makanan khas daerah, dialog dengan bahasa Inggris kepada turis asing, dan tumbuhan khas, serta menyusun laporan, alokasi waktu 3 minggu

Pelaporan : 1. Video
2. Publikasi laporan tertulis
3. Dokumentasi Foto

c. Suara Demokrasi

Dilakukan awal kegiatan tahun ajaran

Penanggung Jawab kegiatan Guru Pembina OSIS

Jenjang : SMP Model 7

Kelas : VII

Mata pelajaran : 1. PPKn
2. Matematika
3. PLKJ

Tema Projek : Suara Demokrasi

Waktu : Minggu Pertama

Deskripsi Projek : Setiap kelompok siswa membuat perencanaan, melaksanakan dan membuat pelaporan pembentukan pengurus kelas.

Tugas : Secara berkelompok peserta didik membuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pesta demokrasi di kelas

H. Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional

1. Pendampingan

Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1. Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> Membentuk Tim Pendampingan Menyusun rencana dan jadwal kegiatan Menyusun dan menyiapkan perangkat Pendampingan (terlampir) 	Awal tahun pelajaran	Kepala Sekolah dan Wakil Bidang Kurikulum
2. Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan terkait dengan Penyusunan dan Dokumen Kurikulum Operasional di Sekolah Model 7 Melakukan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksana pembelajaran dan Penilaian (dilakukan berbarengan dengan supervisi kelas/Klinis) Melakukan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan proyek profil pelajar Pancasila Melakukan pendampingan kepada guru dalam pengolahan hasil belajar peserta didik 	<p>Awal tahun pelajaran</p> <p>Awal semester s.d. tengah semester</p> <p>Tengah Semester dan Akhir semester</p>	<p>Pengawas dan Kepala Sekolah</p> <p>Wakil dan staf kepala sekolah bidang kurikulum</p> <p>Wakil dan staf kepala sekolah bidang kurikulum</p>
3. Tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan laporan hasil pendampingan kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga sekolah. Memberi rekomendasi hasil pendampingan kepada yang bertanggung jawab pada objek pendampingan. Menindaklanjuti rekomendasi hasil pendampingan dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya. 	Tengah semester dan Akhir Semester	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum

2. Evaluasi

Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1. Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> Membentuk Tim Evaluasi Menyusun rencana dan jadwal kegiatan Evaluasi Menyusun dan menyiapkan perangkat Evaluasi (terlampir) 	Awal tahun pelajaran	Kepala Sekolah dan Wakil Bidang Kurikulum
2. Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan Evaluasi terkait dengan Penyusunan Kurikulum Operasional di Sekolah Model 7 Melakukan Evaluasi terkait dengan pelaksanaan Kurikulum Operasional di Sekolah Model 7 	Awal tahun pelajaran	Pengawas dan Kepala Sekolah

Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
	3. Melakukan Evaluasi terkait dengan Dokumen Kurikulum Operasional di Sekolah Model 7		
	4. Melakukan evaluasi dalam: a. Penyusunan perencanaan pembelajaran. b. Pelaksana pembelajaran c. Penilaian Pembelajaran (dilakukan Evaluasi rutin secara Periodik dan melalui supervisi kelas/ Klinis)	Awal semester s.d. Akhir semester	Wakil dan staf kepala sekolah bidang kurikulum
	5. Melakukan evaluasi dalam pengolahan hasil belajar peserta didik	Tengah Semester dan Akhir semester	Wakil dan staf kepala sekolah bidang kurikulum
3. Tindak lanjut	1. Memberikan laporan hasil evaluasi kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga sekolah. 2. Memberi rekomendasi hasil evaluasi kepada yang bertanggung jawab pada objek evaluasi. 3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya.	Tengah semester dan Akhir Semester	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum

3. Pengembangan Profesional

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Nara Sumber
1	Sosialisasi penyusunan Kurikulum Operasional di SMP Model 7	Juni 2021	Wakasek kurikulum	Puskur
2	Pelatihan penyusunan Bahan ajar	Juni 2021	Wakasek kurikulum	Puskur
3	Pelatihan pembelajaran dan penilaian berbasis HOTS	Juni 2021	Wakasek kurikulum	TPK Provinsi
4	Pelatihan penyusunan proyek	Juni 2021	Wakasek kesiswaan	TPK Provinsi
5	Pelatihan pengorganisasian pembelajaran	Januari 2021	Wakasek kesiswaan	TPK Provinsi
6	Pelatihan Penilaian Terstandar	Januari 2021	Wakasek kesiswaan	TPK Provinsi
7	Pengembangan profesi	Januari 2021	Wakasek sarapras	Dinas Pendidikan

I. Penutup

Substansi kurikulum merupakan keinginan dan komitmen bersama baik dalam perancangan, penyusunan serta pelaksanaan. Oleh karena itu realisasi Kurikulum operasional ini merupakan tanggung jawab seluruh *stakeholder* sekolah di bawah pengawasan, bimbingan dan pengendalian Kepala Sekolah.

Kurikulum operasional bersifat flaksibel dan dinamis, maka ide dan gagasan seluruh *stakeholder* selama pelaksanaan akan menjadi bahan pertimbangan, untuk selanjutnya dijadikan sebagai bahan masukan demi penyempurnaan dan perbaikan Kurikulum operasional khususnya dan pelaksanaan pendidikan di SMP Model 7 pada umumnya.